

# **MATERI STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH PADA REMAJA**



**Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kesehatan reproduksi remaja adalah dengan mengadakan pelayanan kesehatan reproduksi remaja. Pelayanan tersebut bertujuan untuk:**

- 1.** Mencegah dan melindungi remaja dari perilaku seksual beresiko dan perilaku beresiko lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan reproduksi.
- 2.** Mempersiapkan remaja untuk menjalani kehidupan reproduksi yang sehat dan bertanggungjawab yang meliputi persiapan fisik, psikis dan sosial untuk menikah dan menjadi orang tua pada usia yang matang



Menurut Soetjiningsih  
(2008) upaya  
pencegahan hubungan  
seks pranikah dilakukan  
dengan memperhatikan  
hal-hal sebagai berikut:



- 1) Meningkatkan kualitas hubungan orang tua dan remaja
- 2) Sebagai orang tua hendaknya bersikap terbuka terhadap masalah seksual
- 3) Ketrampilan menolak menyikapi tekanan negative dari teman
- 4) Teman sebaya atau teman bergaul mempunyai pengaruh yang besar dalam mempengaruhi sikap dan perilaku remaja.
- 5) Meningkatkan religiusitas remaja yang baik
- 6) Ajaran agama untuk remaja sebaiknya tidak hanya berupa nasehat akan tetapi diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang nyata yang dikaitkan dengan maslah-masalah konstekstual dalam kehidupan remaja.
- 7) Pembatasan atau pengaturan peredaran media pornografi
- 8) Mengoptimalkan peran media dalam memberikan pendidikan seks pada remaja.
- 9) Promosi tentang kesehatan seksual bagi remaja yang melibatkan peran sekolah pemerintah dalam berbagai sector dan Lembaga non pemerintah
- 10) Sekolah mengopytimalkan layanan bimbingan konseling

# Upaya untuk mencegah perilaku seks pranikah menurut Salisa (2010) dibagi menjadi dua yakni:

- 1) Secara Interen (dari dalam): harus memiliki niat dari dalam hati dan keyakinan yang mantap untuk mengubah perilaku memiliki kesadaran pribadi bukan karena pengaruh lingkungan atau bahkan karena paksaan.
- 2) Secara Ekstern (dari luar): dukungan dari luar dapat berasal dari orang tua/keluarga dengan menerapkan kedisiplinan beragama sejak dini.

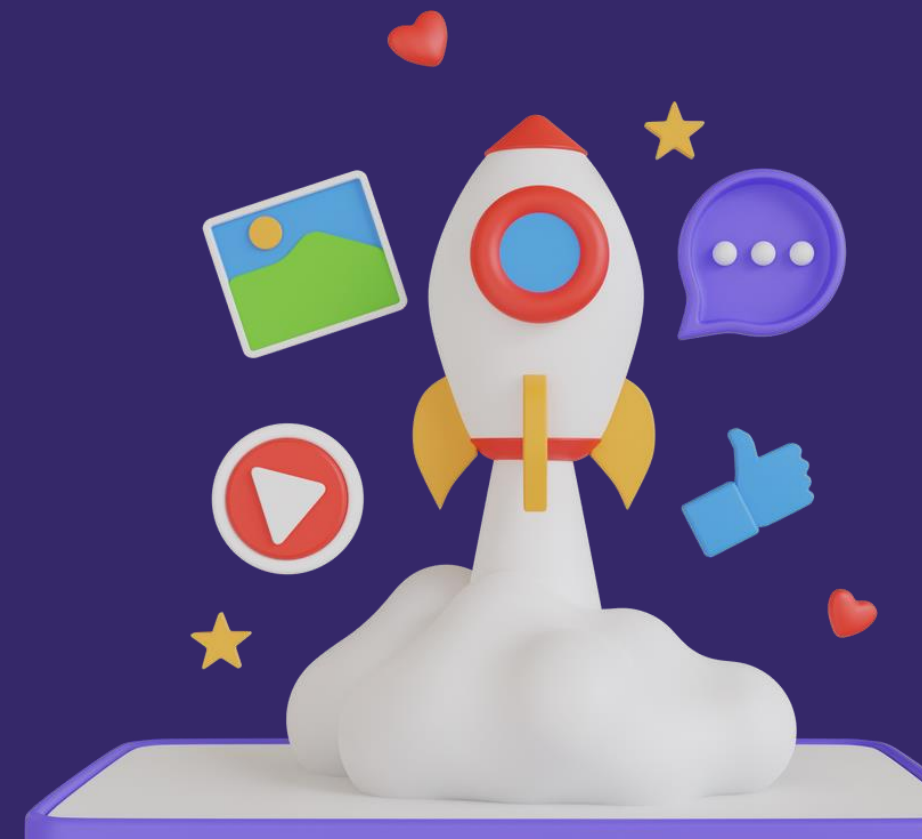




Menurut Kartikasari (2013) untuk mengintervensi masalah kehamilan tidak diinginkan pada remaja, dilakukan strategi pendampingan remaja dengan cara preventif, promotive, rehabilitative dan kuratif.



- 1) Strategi Preventif: suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah yang sedang menjadi focus
- 2) Strategi Promotif; suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi.
- 3) Strategi Rehabilitasi: untuk memulihkan kedudukan (keadaan nama baik) menjadi seperti semula agar menjadi manusia berguna dan memiliki tempat di masyarakat.
- 4) Strategi Kuratif: serangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat terjadi penyimpangan sosial.



**"THANK YOU"**